RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PELAYANAN KB PASCA PERSALINAN		
	No. Dokumen SPO /258/ Prognas.Akr / XII / 2025	**No. Revisi** -	**Halaman** 1 dari 2
STANDAR **PROSEDUR** **OPERASIONAL**	**TanggalTerbit** 31 – 12 - 2025	Ditetapkan oleh, Kepala RSAU dr. EsnawanAntariksa PUSAT KESEHATAN TNI ANGKATAN UDARA KEPALA RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	
PENGERTIAN	Standar baku dalam melakukan pelayanan KB pasca persalinan berupa pemasangan AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) berupa IUD (*Intra Uterine Device*) post plasenta yang dipasang dalam waktu 10 menit setelah lepasnya plasenta pada persalinan secara normal pervaginam maupun persalinan secara section sesaria.		
TUJUAN	Sebagai acuan dalam melakukan pelayanan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan secara normal pervaginam maupun pasca persalinan secara section sesaria di RSAU dr. Esnawan Antariksa.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa Nomor : Kep/379/VII/2022 tentang Kebijakan Pelayanan Keluarga Berencana di Rumah Sakit (PKBRS) RSAU dr. Esnawan Antariksa.		
REFERENSI	1. Buku Pedoman Pelayanan KB pasca persalinan di fasilitas kesehatan (Kemkes RI Tahun 2014) 2. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Tahun 2003		
PROSEDUR	Langkah – langkah yang harus dilakukan dalam melakukan pelayanan KB pasca persalinan secara normal pervaginam maupun persalinan secara sectio sesaria adalah sebagai berikut ;		

RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PELAYANAN KB PASCA PERSALINAN		
	No. Dokumen	**No. Revisi**	**Halaman**
	SPO /258/ Prognas.Akr / XII / 2025	-	2 dari 2
PROSEDUR	**I. Persiapan Alat** 1. Sarungtangansterilsatupasang 2. AKDR/ IUD (*Intra Uterine Device*) 3. IUD Kit **II. Langkah – langkah** 1. Petugas memberi salam saat menerima akseptor dan keluarga 2. Melakukan anamnesa pada pasien 3. Melakukan *Informed consent* sebelum melakukan tindakan. 4. Petugas memastikan kembali bahwa pasien dan keluarga telah mendapatkan konseling AKDR pasca persalinan 5. Petugas menyiapkan alat dan bahan serta mengatur posisi pasien. 6. Menjelaskan pada pasien dan keluarga bahwa akan memasang AKDR setelah bayi dan plasenta lahir 7. Petugas menggunakan sarung tangan panjang 8. Petugas memegang AKDR menggunakan tangan dengan posisi menjepit AKDR diantara ibu jari dan jari tengah, masukan tangan yang memegang AKDR hingga mencapai fundus uteri dan ditempatkan pada fundus uteri. 9. Petugas menjelaskan pada pasien dan keluarga bahwa AKDR sudah di pasang. 10. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan serta merencanakan waktu kontrol ulang.		
UNIT TERKAIT	1. Poli PKBRS 2. Ruang Perawatan Nuri (Kebidanan) 3. Unit Bedah Sentral		